

SKRIPSI

**DAMPAK APLIKASI PUPUK KOTORAN AYAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASILTANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS
TAJUK PADA SISTEM PERTANIAN TERAPUNG**

***THE APPLICATION OF CHICKEN MANURE
FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF
SHALLOT (*Allium ascalonicum* L.) PLANTS OF THE
TAJUK VARIETY IN A FLOATING SYSTEM***



Verza Dharma Haqqi
05091382126076

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

VERZA DHARMA HAQQL. “The Application of Chicken Manure Fertilizer on the Growth and Yield of Shallot (*Allium ascalonicum* L.) Plants of the Tajuk Variety in a Floating System” (Supervised by **SUSILAWATI**).

Shallots are one of the plants that produce economically valuable bulbs that can be cultivated conventionally or with a floating farming system. The purpose of this study was to determine the impact and best dosage of chicken manure fertilizer with a floating system on the growth and yield of shallots (*Allium ascalonicum* L.) Tajuk variety. This research was conducted at the embung Faculty of Agriculture, Sriwijaya University with coordinates 003° 13'16 "LS and 104 ° 39'03" BT in July to August 2024. The study was conducted using a Randomized Block Design (RBD) consisting of 4 treatments and 3 replications. The variation of fertilizer dosages used in this study were P_0 = Control (Without chicken manure fertilizer), P_1 = 10 Tons/ha (40 grams of chicken manure fertilizer/*polybag*), P_2 = 20 Tons/ha (80 grams chicken manure fertilizer/*polybag*), P_3 = 30 Tons/ha (120 grams of chicken manure fertilizer/*polybag*). The parameters observed were plant height, number of leaves, leaf area, leaf greenness level per week, leaf greenness level per hour, leaf growth age, fresh weight of shoots, dry weight of shoots, number of tillers, number of bulbs, bulb length, bulb diameter, bulb volume, fresh bulb weight, air dried of bulb weight, and root length. The results of the study showed that variations in the dose of chicken manure fertilizer did not have a significant effect on the growth and yield of shallots planted in a floating system. Even so, a dose of 10 tons/ha or 80 grams/*polybag* (P_2) produced better growth and production than other treatment.

Keyword : Shallot, Chicken Manure Fertilizer, Floating Farming System

RINGKASAN

VERZA DHARMA HAQQI. Dampak Aplikasi Pupuk Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk pada Sistem Pertanian Terapung (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Bawang merah merupakan salah satu tanaman penghasil umbi bernilai ekonomis yang dapat dibudidayakan secara konvensional maupun dengan sistem pertanian terapung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak serta dosis terbaik dari pupuk kotoran ayam dengan sistem terapung terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas tajuk. Penelitian ini telah dilaksanakan di Embung Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya dengan titik koordinat 003°13'16" LS dan 104°39'03" BT pada bulan Juli sampai Agustus 2024. Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 3 ulangan. Variasi dosis pupuk yang digunakan pada penelitian ini P_0 = Kontrol (Tanpa pupuk kotoran ayam), P_1 = 10 Ton/ha (40 gram Pupuk kotoran ayam/*polybag*), P_2 = 20 Ton/ha (80 gram Pupuk kotoran ayam/*polybag*), P_3 = 30 Ton/ha (120 gram Pupuk kotoran ayam/*polybag*). Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, tingkat kehijauan daun per minggu, tingkat kehijauan daun per jam, umur pertumbuhan daun, berat segar berangkasan, berat kering berangkasan, jumlah anakan, jumlah umbi, panjang umbi, diameter umbi, volume umbi, berat segar umbi, berat kering angin umbi, dan panjang akar. Hasil penelitian menunjukkan dosis pupuk kotoran ayam tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah yang ditanam secara terapung. Walaupun, dosis 10 ton/ha atau 80 gram/*polybag* (P_2) menghasilkan pertumbuhan dan produksi yang lebih baik dibandingkan dosis lainnya.

Kata kunci : Bawang merah, Pupuk Kotoran Ayam, Sistem Pertanian Terapung

SKRIPSI

DAMPAK APLIKASI PUPUK KOTORAN AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASILTANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS TAJUK PADA SISTEM PERTANIAN TERAPUNG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Verza Dharma Haqqi
05091382126076

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK APLIKASI PUPUK KOTORAN AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASILTANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS TAJUK PADA SISTEM PERTANIAN TERAPUNG

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

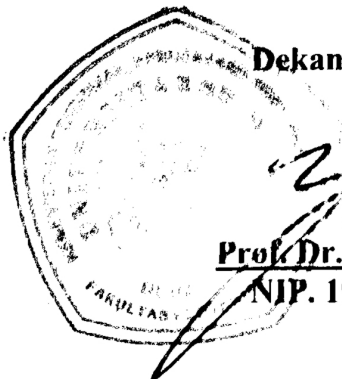
Verza Dharma Haqqi
05091382126076

Indralaya, 18 Desember 2024
Pembimbing



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP.196712081995032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Dampak Aplikasi Pupuk Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk pada Sistem Pertanian Terapung.” oleh Verza Dharma Haqqi telah dipertahankan di hadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP.196712081995032001

Ketua (.....)



2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc.
NIP.198309202022032001

Anggota (.....)



Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP.196712081995032001

Indralaya, 18 Desember 2024
Koordinator Program Studi
Agronomi



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP.196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Verza Dharma Haqqi
NIM : 05091382126076
Judul : Dampak Aplikasi Pupuk Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk pada Sistem Pertanian Terapung.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil kegiatan dan pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 18 Desember 2024



Verza Dharma Haqqi

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Verza Dharma Haqqi, lahir di Lubuk Raman pada tanggal 04 Desember 2003. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan bapak Darwis dan ibu Dewi Setiawati. Penulis memiliki dua orang saudara yang bernama Djulius Aman Wijaya dan Dirga Alfawzan.

Penulis telah mengikuti sejumlah tahap pendidikan dalam perjalanan akademisnya. Penulis memulai pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak Desa Lubuk Raman, lalu melanjutkan ke Sekolah Dasar di SD Negeri 14 Rambang Dangku pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Rambang Dangku dan menyelesaikannya pada tahun 2018. Selama berada di SMP, penulis aktif sebagai anggota Pramuka. Setelah itu, penulis melanjutkan ke Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Rambang Dangku dan menyelesaikannya pada tahun 2021, dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Selama di SMA, penulis tetap aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yaitu Basketball, ROHIS SMA Negeri 1 Rambang Dangku.

Penulis telah diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Mandiri Universitas Sriwijaya pada Agustus 2021. Lalu pada tahun 2023, penulis terpilih sebagai Kepala Departemen Hubungan Masyarakat. Dan pada tahun 2024, penulis menduduki posisi sebagai Badan Pengawas Organisasi Himpunan Mahasiswa Agronomi. Penulis juga dipercaya sebagai koordinator asisten praktikum Dasar-Dasar Agronomi, Budidaya Tanaman Sayuran dan Pertanian Organik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan shalawat berserta salam yang disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW atas ridho dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Aplikasi Pupuk Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk pada Sistem Pertanian Terapung” dengan baik. Skripsi ini dimaksudkan dan ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (SP) pada Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena atas rahmat-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan semua proses penelitian dari awal sampai akhir.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Darwis dan Ibu Dewi Setiawati, yang selalu memberikan dukungan doa, nasihat, semangat dan bantuan baik secara materi maupun moral dalam pelaksanaan penelitian ini serta menjadi pendengar dan penasehat terbaik selama menjalani masa perkuliahan.
3. Saudara-saudara kandung, Djulius Aman Wijaya dan Dirga Alfawzan , yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan dan doa.
4. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan selama penulis melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irmawati S. P.,M.Si., M. Sc selaku dosen penguji skripsi atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberi saran dan kritik selama penulis melaksakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan penelitian budidaya tanaman bawang merah secara terapung, M. Airlangga Prayudha, Aril Nainggolan, Melany, M. Syarifudin, Thomas Firlando dan Aryanda Pradana untuk bantuan dan kerjasamanya selama penelitian.
7. Duwi Septiani yang telah memberikan saran, kritik, semangat serta menjadi pendengar yang baik bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

8. Teman-teman satu angkatan Agronomi 2021, kakak dan adik tingkat agronomi yang telah memberikan semangat, saran, nasehat dan doa.
9. Teman-teman penulis Franda S. Khumairi, M. Azri Azmi, M. Okta Patrio Putra, Nina Alfiana, Dita Riauly Tampubolon, Vanesa Ahista Nurhaliza dan Feby Trilamedy Pangaribuan, yang telah memberikan bantuan dan saran selama penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuannya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan masukan dari semua pihak yang dapat membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, 18 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Tujuan.....	3
1.3.Hipotesis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1.Botani dan Morfologi Tanaman Bawang Merah.....	4
2.2.Deskripsi Bawang Merah Varietas Tajuk	5
2.3.Syarat Tumbuh Tanaman Bawang Merah.....	5
2.4.Peran Pupuk Kotoran Ayam Pada Tanaman	6
2.5.Sistem Pertanian Terapung.....	6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	7
3.1.Tempat dan Waktu	7
3.2.Alat dan Bahan	7
3.3.Metode Penelitian.....	7
3.4.Analisis Data	8
3.5.Cara Kerja.....	8
3.5.1.Persiapan Rakit	8
3.5.2.Persiapan Lahan Penelitian.....	8
3.5.3.Persiapan Media Tanam	8
3.5.4.Persiapan Bibit.....	9
3.5.5.Penanaman	9
3.5.6.Pemupukan	9
3.5.7.Pemeliharaan.....	9

3.5.8.Pemanenan	9
3.6.Parameter	10
3.6.1. Tinggi Tanaman per Tanaman (cm)	10
3.6.2. Jumlah Daun per Tanaman (helai).....	10
3.6.3. Luas Daun (cm ²).....	10
3.6.4. Tingkat Kehijauan Daun per Minggu	10
3.6.5. Tingkat Kehijauan Daun per Jam	10
3.6.6. Umur Pertumbuhan Daun (rebah)	10
3.6.7.Berat Segar Berangkasan (g)	11
3.6.8.Berat Kering Berangkasan (g)	11
3.6.9. Jumlah Anakan per Rumpun	11
3.6.10. Jumlah Umbi per Tanaman.....	11
3.6.11. Panjang Umbi per Tanaman (cm).....	11
3.6.12. Diameter Umbi per Tanaman (cm).....	11
3.6.13.Volume Umbi per Tanaman (cm ³)	12
3.6.14.Berat Segar Umbi per Tanaman (g).....	12
3.6.15.Berat Kering Umbi per Tanaman (g).....	12
3.6.16.Panjang Akar (cm).....	12
3.6.17.Data Penunjang Lingkungan.....	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1.Hasil.....	13
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm)	14
4.1.2. Jumlah Daun (helai).....	15
4.1.3. Luas Daun (cm ²).....	16
4.1.4. Tingkat Kehijauan Daun per Minggu	16
4.1.5. Tingkat Kehijauan Daun per Jam	17
4.1.6. Umur Pertumbuhan Daun (rebah)	18
4.1.7.Berat Segar Berangkasan (g)	19
4.1.8.Berat Kering Berangkasan (g)	19
4.1.9. Jumlah Anakan per Rumpun	20
4.1.10. Jumlah Umbi per Tanaman.....	21
4.1.11. Panjang Umbi per Tanaman (cm).....	21

4.1.12. Diameter Umbi per Tanaman (cm).....	22
4.1.13. Volume Umbi per Tanaman (cm ³)	23
4.1.14. Berat Segar Umbi per Tanaman (g).....	23
4.1.15. Berat Kering Umbi per Tanaman (g).....	24
4.1.16. Panjang Akar (cm).....	24
4.1.17. Data Penunjang Lingkungan.....	25
4.2. Pembahasan	26
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Tinggi tanaman pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	15
Gambar 4.2. Jumlah daun pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	16
Gambar 4.3. Luas daun pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	16
Gambar 4.4. Tingkat kehijauan daun pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	17
Gambar 4.5. Tingkat kehijauan daun per jam pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	18
Gambar 4.6. Umur pertumbuhan daun pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	18
Gambar 4.7. Berat segar berangkasan pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	19
Gambar 4.8. Berat kering berangkasan pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	20
Gambar 4.9. Jumlah anakan pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	20
Gambar 4.10. Jumlah umbi pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	21
Gambar 4.11. Panjang umbi pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	22
Gambar 4.12. Diameter umbi pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	22
Gambar 4.13. Volume umbi pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	23
Gambar 4.14. Berat segar umbi pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	24
Gambar 4.15. Berat kering umbi pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	24
Gambar 4.16. Panjang akar pada berbagai variasi dosis pupuk kotoran ayam.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman pada semua parameter	13
Tabel 4.2. Hasil uji BNT 5% pada parameter tinggi tanaman pada 7 mst.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah penelitian	41
Lampiran 2. Data analisis keragaman	42
Lampiran 3. Data penunjang lingkungan	55
Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan penelitian.....	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) adalah tanaman umbi-umbian yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Sampai sekarang, bawang merah tetap menjadi pilihan utama bagi petani dan sangat diminati di pasar sebagai salah satu komoditas pertanian utama. Bawang merah banyak dibutuhkan terutama sebagai pelengkap bumbu masakan guna menambah cita rasa makanan. Bawang merah dimanfaatkan juga sebagai obat-obatan karena mengandung beberapa zat yang bermanfaat bagi kesehatan diantaranya sebagai zat anti kanker, sembelit, batuk, demam, diare, bahkan penyakit diabetes (Jamilah *et al.*, 2017). Oleh karena itu, bawang merah menjadi salah satu komoditas unggulan dalam sektor pertanian. Salah satu unsur penunjang keberhasilan usaha produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) adalah penggunaan umbi bermutu. Umbi merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan produksi bawang merah. Oleh karena itu pemilihan jenis umbi merupakan prioritas utama, khususnya dalam meningkatkan produktivitas, daya tahan terhadap hama dan penyakit, dan adaptasi yang kuat terhadap ekosistem pertanian setempat (Antasari *et al.*, 2020). Satu dari beberapa varietas yang sering digunakan pada kegiatan budidaya pertanian bawang merah yaitu varietas Tajuk.

Varietas Tajuk adalah hasil turunan varietas Thailand yang memiliki adaptasi yang baik pada musim hujan maupun musim kemarau. Potensi produktivitasnya mencapai 12-16 ton per hektar dengan umur panen antara 52-59 hari setelah tanam (hst). Umbinya berbentuk bulat dengan diameter berkisar antara 0,8 hingga 2,7 cm, dan setiap rumpun dapat menghasilkan 5-15 buah umbi serta memiliki ciri aroma yang khas (Rajiman *et al.*, 2022). Selain itu, Bawang merah varietas Tajuk merupakan bawang merah varietas unggulan yang sangat diminati oleh petani di daerah Jawa karena kemampuannya dalam meningkatkan hasil produksi (Kementrian Pertanian, 2016).

Konsumsi bawang merah di Indonesia relatif berfluktuasi namun cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Konsumsi bawang merah penduduk Indonesia rata-rata mencapai 2,76 kg/kapita/tahun. Peningkatan konsumsi ini sebagai respon dari meningkatnya kebutuhan penduduk dan berkembang pesatnya industri makanan yang terjadi di dalam Negeri (Sulistiowati *et al.*, 2021). Permintaan bawang merah akan terus meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat karena adanya penambahan jumlah penduduk pertahun sehingga mendorong pemerintah untuk mengembangkan lahan pertanian ke wilayah-wilayah bermasalah diantaranya lahan rawa pasang surut yang tersedia sangat luas, diperkirakan lahan pasang surut dan lahan marginal lainnya yang belum dimanfaatkan akan semakin meningkat perannya dalam pembangunan pertanian di Indonesia (Erni dan Berliani, 2018).

Lahan rawa merupakan sebutan bagi semua lahan yang tergenang air, yang penggenangannya dapat bersifat musiman ataupun permanen dan ditumbuhi oleh tumbuhan (Irwandi, 2015). Ada dua jenis lahan rawa yang potensial untuk dikembangkan sebagai sumber pangan dan komoditas lainnya di Sumatera Selatan, yaitu lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak. Lahan rawa pasang surut adalah area transisi antara daratan dan perairan, seperti antara lahan kering dan sungai atau antara daratan dan laut (Wandansari dan Pramita, 2019). Lahan rawa lebak seringkali didefinisikan sebagai area yang secara berkala atau terus-menerus terendam oleh air secara alami karena curah hujan yang tinggi atau banjir sungai (Siaga dan Lakitan, 2021a). Di Indonesia sendiri, terdapat sekitar 34 juta hektar lahan rawa, dengan 20 juta hektar merupakan lahan rawa pasang surut dan 13,4 juta hektar adalah lahan rawa lebak (Muthtriono, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan terdapat sekitar 3 juta ha lahan rawa dimana 1,6 juta merupakan lahan rawa pasang surut dan 1,4 juta lahan rawa lebak. Lahan rawa di Sumatera Selatan tersebar di beberapa Kabupaten seperti, Muara Enim, Banyuasin, Musi Banyuasin, Ogan Komering ilir, Penungkal Abab Pematang Ilir dan lain-lain (Rini *et al.*, 2022). Dengan luasan lahan rawa tersebut maka Sumatera Selatan termasuk salah satu wilayah yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan budidaya secara terapung dan juga menjadi salah satu usaha dalam meningkatkan produktivitas pangan di Indonesia khususnya bawang merah. Salah

satu keuntungan budidaya tanaman secara terapung yaitu tidak diperlukannya kegiatan penyiraman karena air dapat secara langsung menyebar dan terus menerus terserap melalui dasar media tanam (Siaga dan Lakitan, 2021).

Dalam menggunakan sistem budidaya secara terapung, pemberian pupuk sangatlah penting diberikan untuk memperbaiki unsur hara pada tanaman bawang merah khususnya pupuk organik, pupuk yang akan digunakan adalah pupuk organik yang berasal dari kotoran ayam. Pupuk kotoran ayam lebih mudah diperoleh dan memiliki kualitas yang lebih tinggi dalam hal kandungan unsur hara dibandingkan dengan pupuk organik dari sumber lain (Utami *et al.*, 2019). Penggunaan pupuk kotoran ayam berdampak signifikan pada pertumbuhan tanaman bawang merah, termasuk tinggi rata-rata tanaman, diameter umbi, berat basah umbi per rumpun, dan berat kering umbi per rumpun. Selain itu, penambahan pupuk kotoran ayam juga berpengaruh secara signifikan pada komposisi media tanam (Susilawati *et al.*, 2022). Kandungan hara pupuk kotoran ayam yaitu N sebesar 1,7%, P sebesar 1,9% dan K sebesar 1,5%. Pupuk kotoran ayam dipilih karena memiliki unsur P lebih tinggi dan memberikan hasil yang lebih baik karena mudah terdekomposisi dan kandungan hara lebih baik (Febriani *et al.*, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan pupuk kotoran ayam dapat meningkatkan produktivitas tanaman secara signifikan, memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pertanian lokal.

Berdasarkan uraian diatas, melalui penelitian ini diharapkan penggunaan pupuk kotoran ayam dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Tajuk dengan optimal

1.2. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pemberian variasi dosis pupuk kotoran ayam dengan sistem terapung terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Tajuk

1.3. Hipotesis

Pemberian pupuk kotoran ayam dengan dosis 80 g diduga berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Tajuk dengan sistem pertanian terapung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anripa, N., Kumar A., Maharana P., and Dimri A. P. (2023). *Climate Change Over Indonesia and its Impact on Nutmeg Production: An Analysis Under High-Resolution CORDEX-CORE Regional Simulation Framework. International Journal of Climatology*, 43(10), 4472–4490. <https://doi.org/10.1002/joc.8098>
- Antasari, E., Erma, P., dan Fajar, A. (2020). Pengaruh Radiasi Plasma dan Pupuk Kandang Kambing terhadap Pertumbuhan Bawang Merah Varietas Bima Brebes. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri dan Kesehatan*. 6(2), 114-125. DOI: [10.31289/biolink.v6i2.2639](https://doi.org/10.31289/biolink.v6i2.2639)
- Aprilia, A. D., dan Aini L. Q. (2022). Pengujian Konsorsium Bakteri Antagonis untuk Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. *Jurnal HPT*, 10(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jurnalhpt.2022.010.1.4>
- Asri, B., Rahmawati A., dan Riska. (2019). Respon Pertumbuhan dan Produksi Varietas Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang. *Agrominasia*, 4(2), 167-175.
- Bolly, Y. Y., dan Jeksen, J. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) di Kabupaten Sikka. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2165-2170. DOI: [10.47492/jip.v1i10.393](https://doi.org/10.47492/jip.v1i10.393)
- Dan, N. T., dan Bunga, T. S. P. T. K. (2020). *Pertanian Terapung The Effect of Vermicompost and compost on Soil Water Content, Soil Organic C, N Soil and Plant Also Production of Cauliflower (Brassica oleraceae var. Botrytis L.) on Floating Agricultural Systems*.
- Dharma, I. P. (2016). Mengkaji Hasil Daun Bawang Merah pada Jarak Tanam Berbeda.
- Erni, H., dan Berliana, P. (2018). Peningkatan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Melalui Pemupukan Limbah Ternak Pada Lahan Pasang Surut. *Klorofil*, 13(2), 114-122. <https://doi.org/10.32502/jk.v13i2.1329>
- Febriani, D. A., Andriani, D., dan Eny, F. (2021). Pengaruh Dosis Kompos Ampas Teh dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Buana Sains*, 21(1), 1-10. <https://doi.org/10.33059/jupas.v9i2.6491>
- Ginting, E. N., Iput P., Rana F., dan Suroso R. (2020). Pengaruh *Rock Phosphate* dan Dolomit terhadap Distribusi Perakaran Tanaman Kelapa Sawit pada Tanah Ultisols. *Jurnal Agrikultura*, 31(1), 32-41. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v31i1.25390>
- Hardiansyah, V., dan Guritno B. (2022). Pengaruh Perbedaan Ukuran Umbi Bibit dan Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk Nitrogen pada Pertumbuhan dan Hasil

- Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). *Journal of Agricultural Science*, 7(1), 69-80. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jpt.2022.007.1.9>
- Iqbal, M., dan Saripah U. (2022). Pengaruh Pupuk Kotoran Walet dan Pupuk KCl terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). *Jurnal Agroteknologi Agribisnis dan Akuakultur*, 2(2).
- Irwandi, D. 2015. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Lahan Rawa Pasang Surut Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Beras Di Kalimantan Tengah. *Agriekonomika*, 4(1), 98-106. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v4i1.677>
- Jakunda, A., Syahrudin, dan Suparno A. K. V. (2020). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) terhadap Pemberian Bokashi Kalakai (*Stenochlaena palustris*) pada Tanah Gambut Pedalaman. *Jurnal Agripeat*, 21(2), 117 – 123.
- Jamilah, J., E. Erianto, and F. Fatimah. (2017). Respon Bawang Merah (*Allium cepa* L) Pada Interval Waktu Dan Jenis Pupuk Organik Cair. *J. Bibiet*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.22216/jbbt.v2i1.2438>
- Kementrian Pertanian. (2016). Menteri Pertanian Lepas Bawang Merah dari Nganjuk. Direktorat Jenderal Hortikultura. Kementrian Pertanian Republik Indonesia.
- Manullang, R. A., Togatorop A., Pasaribu E. J., and Sitompul, P. (2024). The Influence of Work Commitment, Work Environment and Work Discipline on Employee Performance at Copdit Cu Pardomuan Dolok Sanggul. Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi, 29–38. DOI : [10.54367](https://doi.org/10.54367)
- Muthtriono. (2023). Evaluasi Status Hara Makro Primer Pada Tanah Sawah Lebak di Desa Teluk Kecamatan Pelayung. *Universitas Jambi*.
- Novitasari, D., dan Jenny C. (2021). Kajian Efektivitas Pupuk dari Berbagai Kotoran Sapi, Kambing dan Ayam. *Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan, dan Infrastruktur II*,(1), 442–447.
- Nursayuti. (2023). Penggunaan Pupuk Organik Cair Sabut Kelapa Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Penelitian*, 10(1). <https://doi.org/10.33059/jupas.v10i1.7832>
- Pamungkas, P. B., Okti P., Herman B. S. (2020). Pengaruh Kompos Rumput Laut dan Azolla terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. *Vegatolika*, 9(3), 500-511. <https://doi.org/10.22146/veg.46199>
- Pawarta, D. M., Wahyu I. D. F., Gatot S., dan Niken S. (2019). Pengaruh Konsentrasi dan Interval Penyemprotan Pupuk Cair dari Limbah Karet terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). *Berkala Ilmiah PERTANIAN* 2(3), 115-121. <https://doi.org/10.19184/bip.v2i3.16284>
- Purnamasari, R. T., dan Sri H.P. (2020). Analisis Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) Akibat Pemberian Dosis Pupuk

- Organik Cair Sabut Kelapa (*cocos nucifera*) Dan Pupuk Anorganik. *Buana Sains*, 20(2), 189-196. <https://doi.org/10.33366/bs.v20i2.2240>
- Rajiman, Sari M., I M. P. A., dan Nurmala D.P. (2022). Karakter Agronomi Varietas Bawang Merah pada Perbedaan Jarak Tanam di Lahan Sawah. *ZIRAA'AH*, 47(3), 384-389. <https://doi.org/10.31602/zmip.v47i3.8166>
- Ramadhani, I. F. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik dari Kotoran Sapi Terhadap Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Kota Batu (*Doctoral dissertation, Polbangtan Malang*). <https://repository.polbangtanmalang.ac.id/xmlui/handle/123456789/1899>
- Rini, A. M., Yunita, Agustina B., dan Riswani. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani Rawa Lebak di Kecamatan Muara Belida Dimasa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 10(1), 458-468.
- Sakti, I. T., dan Yogi S. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). *Journal of Agricultural Science*, 3(2), 124-132
- Selpiya, A., Nanik S., dan Fahrurrozi. (2021). Efektivitas Pupuk Organik Cair Paitan, Babandotan dan Eceng Gondok pada Tanaman Bawang Merah. *Agrin*, 24(2). <https://doi.org/10.20884/1.agrin.2020.24.2.506>
- Siaga, E., dan Lakitan, B. (2021). Budidaya Terapung Tanaman Sawi Hijau dengan Perbedaan Dosis Pupuk NPK, Ukuran Polibag, dan Waktu Pemupukan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(1), 136–142. <https://doi.org/10.18343/jipi.26.1.136>
- Sianipar, J. F. ; M. N. R. (2018). Karakterisasi dan Evaluasi Morfologi Bawang Merah Lokal Samosir (*Allium ascalonicum* L.) pada Beberapa Aksesori di Kecamatan Bakti Raja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sitompul, P., Sihombing, W., Tinambunan, A. P., dan Purba, S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan, Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama Medan. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 131–143. <https://doi.org/10.54367/kukima.v3i1.3791>
- Sulaminingsih, Eddy S., Alexander R., Muhammad S., Anita N., dan Muchdir AR. (2024). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Peningkatan dan Penurunan Produktivitas Tanaman Pangan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.31609>
- Sulistiowati, S. E., Anindita, R., dan Asmara, R. (2021). Volatilitas Pasar Bawang Merah di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Agro Ekonomi*, 39(1), 15–27. <https://doi.org/10.54367/kukima.v3i1.3791>
- Susikawati, D., Yelni, G., dan Setiono, S. (2018). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*, L) dengan Pemberian

- Pupuk Kandang Ayam di Ultisol. *Jurnal Sains Agro*, 3(2).
<https://doi.org/10.36355/jsa.v3i2.204>
- Susilawati, Gita T. U., Ikhsan B. S., Meldi S., Nadiya S. N., Rola F. E. P., dan Tesa S. (2023). Respon Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) terhadap Pemberian Pupuk NPK. *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 11(1), 298-305.
- Susilawati, S., Irmawati, I., Sukarmi, S., dan Ammar, M. 2022. *The Application of Chicken Manure and NPK Fertilizer on Growth and Yield of Shallot Plant in Tidal Land of Banyuasin Regency. Jurnal Lahan Suboptimal : Journal of Suboptimal Lands*, 11(2), 197–205.
<https://doi.org/10.36706/jlso.11.2.2022.582>
- Susilawati, S., Irmawati, I., Harun, M. U., dan Ichwan, B. (2024). *Shallot cultivation in tropical climate ecosystems using floating and non-floating systems with different doses of cow manure. Advances in Horticultural Science*, 38(1), 25-34. <https://doi.org/10.36253/ahsc-14940>
- Sutriana, S., dan Muhammad N. (2018). Aplikasi Pupuk Kompos dan Frekuensi pemupukan NPK dalam Meningkatkan Produksi Bawang Merah pada Tanah Gambut. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 34, 201–210.
[https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34\(3\).5413](https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34(3).5413)
- Su'ud, M., Ida S. S., dan Ahmad A. (2017). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Terhadap Penggunaan Varietas dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT). *Agrotechbiz: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 5(1), 29-36.
<https://doi.org/10.51747/agrotechbiz.v5i1.433>
- Syarifudin, R., A. Marthin K., dan Costanza U. 2021. Efek Pemberian Pupuk Hayati Dan Fungisida Kimia Terhadap Serangan Penyakit Layu Fusarium, Pertumbuhan dan Hasil Pada Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). *AGROLOGIA*, 10(2), 69-79. DOI: [10.30598/ajibt.v10i2.1426](https://doi.org/10.30598/ajibt.v10i2.1426)
- Tarigan, I., Harsono, S., Subiantoro, N., and Sitompul, P. (2024). *Ambidexterity Capabilities and Human Capital in Indonesian Tourism MSMEs Performance. Jurnal Darma Agung*, 32(2), 737–752.
<https://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v32i2.4120>
- Tawary, M., Pontoh, J., dan Momuat, L. (2019). Analisis Kandungan Klorofil pada Anak Daun Tanaman Kelapa (*Analysis of Chlorophyll Content in Children Leaves of Coconut Plants*). *Jurnal Bios Logos*, 9(2), 76-82.
<https://doi.org/10.35799/jbl.9.2.2019.24372>
- Triadiawarman, D., Dhani A., dan Joko K. (2022). Peran Unsur Hara Makro terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium cepa* L.). *Jurnal AGRIFOR*, 21 (1). <https://doi.org/10.31293/agrifor.v21i1.5795>
- Uke, K. H. Y., Henry B., dan Ichwan S. M. 2015. Pengaruh Ukuran Umbi dan Dosis Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Bawang Merah

(*Allium Ascalonicum* L.) Varietas Lembah Palu. *Agrotekbis*, 3 (6), 655-661.

Utami, S., Ronal, P. M., dan Suryawaty. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Sabrang (*Eleutherine americana* Merr.) Akibat Aplikasi Pupuk Kandang Ayam dan Kcl. *Agrium*, 22(1), 52-55.
<https://doi.org/10.30596/agrium.v22i1.3104>

Wandansari, N. R., dan Pramita, Y. (2019). Potensi Pemanfaatan Lahan Rawa untuk Mendukung Pembangunan Pertanian Di Wilayah Perbatasan. *Agriekstensia*, 18(1), 66-73.
<https://doi.org/10.34145/agriekstensia.v18i1.29>

Warman, R., Rianto, F., & Sasli, I. (2021). Uji Patogenisitas *Fusarium oxysporum* pada Tanaman Bawang Merah di Tanah Gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 24(3), 287-295.